

ABSTRAK

Rezza Rosiana (1158010257): Strategi Pemerintah Desa dalam Pendistribusian Kartu Indonesia Sehat di Desa Pisang Sambo Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang

Kartu Indonesia Sehat merupakan kebijakan Pemerintah Pusat. Dalam pendistribusiannya membutuhkan peran serta Pemerintah Desa. Namun demikian, terdapat ragam dinamika dalam pelaksanaanya. Pokok masalah penelitian ini yaitu pendistribusian Kartu Indonesia Sehat yang tidak tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pendistribusian Kartu Indonesia Sehat di Desa Pisang Sambo Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini dari Yeremias T. Keban mengenai strategi administrasi publik yang dilihat dari enam dimensi yaitu dimensi kebijakan, dimensi struktur organisasi, dimensi manajemen, dimensi etika, dimensi lingkungan, dan dimensi kerja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peniliti mendapatkan data primer dengan teknik wawancara. Informan yang dipilih adalah Kepala Seksi Pemerintahan Desa Pisang Sambo, Kepala Bagian Umum Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kabupaten Karawang, Kepala Bagian PBI Dinas Sosial Kabupaten Karawang, dan Tenaga Kerja Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Kecamatan Tirtajaya. Sedangkan data sekunder berupa arsip dokumen yang di dapatkan dari Kantor Kecamatan Tirtajaya, Desa Pisang Sambo, dan Dinas Sosial Kabupaten Karawang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, proses pendistribusian Kartu Indonesia di Desa Pisang Sambo Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang kurang berjalan dengan baik. Karena pihak Desa tidak melakukan proses varifikasi dan validasi data sesuai dengan ketentuan. Kedua, faktor penghambat dalam proses pelaksanaan Kartu Indonesia Sehat adalah lemahnya proses validasi yang tidak dilakukan oleh pihak PSM (Pekerja Sosial Masyarakat) dan TKSK. Kurangnya kesiapan Dinas dalam menjalankan sistem aplikasi terpadu untuk menginput dan output data PBI. Ketiga, upaya yang dilakukan yaitu bagi masyarakat yang tidak tercover di Kartu Indonesia Sehat Pemerintah Kabupaten Karawang sudah menyiapkan Karawang Sehat. Dengan ketentuan masyarakat yang bersangkutan sedang sakit dan di rawat.

Kata Kunci: Strategi Pemerintah Desa, Pendistribusian, Kartu Indonesia Sehat

ABSTRACT

Rezza Rosiana (1158010257): Strategy by the Village Government about Distribution of Indonesian health card in Pisang Sambo Village, Tirtajaya District, Karawang Regency

Indonesian Health Card is a Central Government policy. In its distribution requires the participation of the Village Government. However, there are various dynamics in the implementation. The main problem of this research is the distribution of Indonesian Health Card which are not on target. This study aims to determine the process of distributing Indonesian Health Card in Pisang Sambo Village, Tirtajaya District, Karawang Regency. The theory used in this study is from Yeremias T. Keban regarding public administration strategies from six dimensions, namely policy dimensions, organizational structure dimensions, management dimensions, ethical dimensions, environmental dimensions, and work dimensions.

This study used a qualitative approach with a type of descriptive method. To collect the data that needed, researchers get primary data with interview techniques. The informants chosen were the Head of the Government Section of Pisang Sambo Village, Head of the General Section of the Social Insurance Administration Organization (BPJS) of Karawang Regency, Head of the PBI of the Social Services of Karawang Regency,, and the Sub-District Social Welfare Staff (TKSK) of Tirtajaya District. While secondary data in the form of document archives obtained from the Tirtajaya District Office, Pisang Sambo Village, and the Social Services of Karawang Regency.

The results of this study indicate that first, the process of distributing Indonesian Health Card in Pisang Sambo Village, Tirtajaya District, Karawang regency is not going well. Because the village has never carried out a process of data verification and validation in accordance with the provisions. Second factor in the process of implementing the Indonesian Health Card is weak validation process that was not carried out by PMS and TSK. Lack of readiness of the Office in running an integrated application system to input and output PBI data. third efforts made are for people who are not covered in the Indonesian Health Card, the Government has prepared Healthy Karawang. Provided that the people concerned are sick and treated.

Keywords: Village government strategy, distribution, Indonesian Health Card